

JURNAL

**PENGEMBANGAN LKS TEMATIK INTEGRATIF TEMA 4 SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN 4 UNTUK KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA
KEDIRI**

***THE DEVELOPMENT OF INTEGRATIVE THEMATIC STUDENT'S
WORKSHEET THEME 4 SUBTHEME 1 LEARNING 4 FOR FOURTH
CLASS IN SDN SUKORAME 2 KEDIRI***



Oleh:

YOLANDA DANA KUMALA SARI

13.1.01.10.0224

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
- 2. Erif Ahdhianto, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

TAHUN 2018
SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018



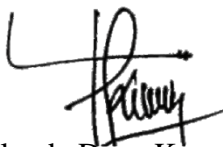
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yolanda Dana Kumala Sari
NPM : 13.1.01.10.0224
Telepon/HP : 085736303013
Alamat Surel (Email) : andhayola@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan LKS Tematik Integratif Tema 4
Subtema 1 Pembelajaran 4 untuk Kelas IV
SDN Sukorame 2 Kota Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2018
Pembimbing I,  Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Pembimbing II,  Erif Andhianto, M.Pd. NIDN. 0704058701	Penulis,  Yolanda Dana Kumala Sari NPM. 13.1.01.10.0224

PENGEMBANGAN LKS TEMATIK INTEGRATIF TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 4 UNTUK KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI

YOLANDA DANA KUMALA SARI

13.1.01.10.0224

FKIP - PGSD

andhayola@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati dan Erif Ahdhianto, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LKS yang digunakan siswa SDN Sukorame 2 Kota Kediri tidak menarik dikarenakan LKS tidak berwarna dan mewakili sedikit gambar. Hal ini membuat motivasi belajar siswa rendah. Selain itu, beberapa komponen dalam LKS tersebut tidak ada petunjuk belajar, langkah kerja, dan sedikitnya latihan soal. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan LKS tematik integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini meliputi: (1) Bagaimana prosedur pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri?; (2) Apakah pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri valid?; (3) Apakah pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri praktis?; (4) apakah pengembangan LKS TEMatik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri efektif? Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah ADDI model yang terdiri dari lima tahapan, yaitu, (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Sebelum diujicobakan, produk pengembangan LKS ini divalidasi. Validasi LKS dilakukan oleh beberapa ahli materi dan ahli konstruksi. Validasi dilakukan dengan mengisi angket kevalidan. Selain angket kevalidan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kepraktisan dan tes. Selanjutnya, data yang diperoleh dari angket dan tes dianalisis. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.. Hasil penelitian ini sebagai berikut. (1) Pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri sesuai prosedur pengembangan ADDIE. (2) LKS tematik integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri valid, dengan hasil rata-rata kevalidan sebesar 86,23%. (3) LKS tematik integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri praktis, dengan hasil kepraktisan sebesar 88,57%. (4) LKS tematik integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri efektif, dengan hasil keefektifan sebesar 87%.

KATA KUNCI : LKS, tematik integratif, valid, praktis, efektif

I. LATAR BELAKANG

Saat ini pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan sejak tahun 2013 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Menurut Mulyasa (2014:99) “Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”. Jadi Kurikulum 2013 ini disiapkan untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks melalui pengintegrasian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Menurut Prastowo (2013:223) “Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”. Dalam hal ini, tema digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar siswa

dapat memahami materi secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan tersebut dijabarkan ke dalam beberapa kompetensi inti. Untuk mencapai kompetensi inti tersebut, dibutuhkan kompetensi dasar yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Pada Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan tematik integratif, setiap pembelajaran minimal terdapat tiga kompetensi dasar yang diintegrasikan. Salah satu pembelajaran yang menjadi fokus penelitian yaitu pada pembelajaran 4, subtema 1 tentang Jenis-Jenis Pekerjaan, tema 4 tentang Berbagai Pekerjaan. Kompetensi dasar yang juga dikembangkan menjadi beberapa indikator pada pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator

1. Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca.
2. Mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca.

2. PPKn

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila.
 2. Menulis refleksi pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila (menghargai dan menghormati perbedaan agama).
- ## 3. Matematika
- ### Kompetensi Dasar
- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah

persegi, persegi panjang, dan segitiga.

4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.

Indikator

1. Menemukan rumus keliling persegi menggunakan benda kongkrit.
2. Menyelesaikan masalah tentang keliling persegi.

Salah satu sekolah dasar di Kecamatan Mojoroto yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yaitu SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi, sekolah tersebut menggunakan buku penunjang BUPENA dan LKS. Pada buku LKS juga tersedia LKS per tema. Namun, selama ini LKS yang dibeli oleh siswa tidak menarik dikarenakan LKS tidak berwarna dan sedikitnya gambar. Hal itu membuat motivasi belajar siswa rendah. Selain itu, beberapa komponen dalam LKS tersebut tidak ada yakni, petunjuk belajar dan langkah kerja. Pada pembelajaran 4 hanya ada 1 materi yaitu tentang sumber daya alam, satu materi tersebut menjelaskan satu kompetensi dasar. Sedangkan, pada setiap pembelajaran tematik integratif seharusnya terdapat

beberapa kompetensi dasar yang dapat dipetakan, agar siswa dapat memahaminya secara utuh. Selain itu, tidak adanya latihan soal di setiap pembelajaran. Padahal salah satu fungsi LKS menurut Prastowo (2011:206) LKS sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. Kurangnya latihan soal pada siswa menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi sempit. Padahal pada pembelajaran tematik integratif materi tersebut dapat dikembangkan lebih banyak dan lebih menarik lagi agar kompetensi yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya LKS yang menarik dari segi tampilan dan seimbang dari segi kepadatan halaman agar motivasi belajar siswa meningkat serta memenuhi keenam komponen LKS. Atas dasar uraian tersebut dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKS Tematik Integratif Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 untuk Kelas IV SDN SUKORAME 2 Kota Kediri”.

II. METODE PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan prosedural yaitu model yang bersifat

deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.

Model pengembangan LKS ini menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model ADDIE. Pertimbangan yang mendasari penggunaan model ADDIE adalah langkah-langkah pengembangannya sederhana dan mudah dipelajari. Model ADDIE mencakup 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), penilaian (*evaluation*).

Validasi produk pengembangan LKS Tematik Integratif melibatkan 3 ahli materi dan 1 ahli konstruksi LKS. Ahli materi tersebut diantaranya Encil Puspitoningrum, M.Pd., Kukuh Andri Aka, M.Pd., dan Drs. Samidjo, M.Pd.. sedangkan untuk ahli konstruksi yaitu Sutrisno Sahari, M.Pd.. Setelah produk divalidasi, selanjutnya produk diuji coba terbatas dan luas di SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Uji coba produk digunakan untuk mendapatkan data berupa angket kepraktisan dari guru dan hasil nilai siswa yang akan menunjukkan keefektifan LKS.

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil validasi LKS, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan atau berupa nilai siswa pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 4. Teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif.

Tahapan analisis data penelitian ini sebagai berikut.

1) Kevalidan

Data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan pada ahli materi dan konstruksi dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Rumus untuk mengolah data hasil validasi ahli materi diadaptasi dari Sudijono (2008:43).

$$Vm = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

Vm = persentase kevalidan ahli materi

$\sum x$ = jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$ = jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% = konstanta

Rumus untuk mengolah data hasil validasi kepada ahli konstruksi adalah sebagai berikut.

$$Vk = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

Vk = persentase kevalidan ahli konstruksi

$\sum x$ = jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$ = jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% = konstanta

Rumus untuk mengolah data kevalidan LKS tematik integratif adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{Vm + Vk}{2}$$

Keterangan:

V = persentase kevalidan LKS

Vm = persentase kevalidan materi

Vk = persentase kevalidan konstruksi

2) Kepraktisan

Data yang digunakan untuk menentukan kriteria kepraktisan pada LKS diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru.

Rumus yang diadaptasi dari Sudijono (2008: 43).

$$P1 = \frac{\sum x}{\sum xg} \times 100\%$$

Keterangan:

P1 = persentase kepraktisan

$\sum x$ = jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xg$ = jumlah keseluruhan skor ideal guru dalam satu item

100% = konstanta

3) Keefektifan

Data yang digunakan untuk menentukan kriteria keefektifan pada LKS diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik integratif. Instrument tes terdiri dari 10 soal uraian. Masing-masing soal memiliki bobot yang berbeda-beda. Skor maksimal adalah 25. Untuk mengolah data keefektifan LKS digunakan rumus:

$$E = \frac{\sum x}{\sum xe} \times 100\%$$

E = persentase keefektifan

$\sum x$ = jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xe$ = jumlah keseluruhan skor ideal siswa dalam satu item

100% = konstanta

LKS dikatakan efektif jika $\geq 70\%$ siswa memperoleh nilai tes (E) ≥ 75 (KKM).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS tematik integratif. Berdasarkan penelitian pengembangan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Prosedur pengembangan LKS Tematik Integratif sesuai model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), *evaluation* (penilaian). Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKS tematik integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri.
- b. Pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas 4 SDN Sukorame 2 Kota

Kediri valid. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kevalidan total sebesar 86,23%.

- c. Pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 untuk siswa kelas 4 SDN Sukorame 2 Kota Kediri praktis. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya skor 94,28%.
- d. Berdasarkan nilai evaluasi post test (menggunakan LKS), sebanyak 87% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan LKS Tematik Integratif tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K. dan Amri, S. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ahdhianto, E.. 2016. *Pengembangan Modeul Pembelajran Geometri Bangun Datar Berbasis Teori Van Hiele untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol. 1, No.2. (Online), tersedia:
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/views/219>, diunduh 22 November 2017.
- Akbar, S. dan Sriwijaya. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cipta Media: Yogyakarta
- Arikunto, S.. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S.. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakry, M. N.. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Musser, L. G.. 2011. *Mathematics For Elementary Teachers*. United States of America: Wiley
- Majid, A.. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Negoro dan Harahap. 2005. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B.. 2010. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prastowo, A.. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press
- Prastowo, A.. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016

tentang Standar Isi Pendidikan
Dasar dan Menengah

Pribadi, B. A.. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tama, Dhan. “Makna Simbol-simbol sila Pancasila dalam lambing Negara “Garuda Pancasila” ”, 24 Mei 2017. <http://arekjowo1996.blogspot.co.id/2016/12/makna-simbol-simbol-sila-pancasila.html>.

Utami, I. W. P. dan Putra, A. P.. *Analisis Fakta Pada Muatan IPS dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD*. Vol. 1. No. 3. (Online), tersedia:
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/views/804>, diunduh 18 Januari 2018.